

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
di SMK N 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Richa Ratna Metha Sari
NIM : 7101409138
Program studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

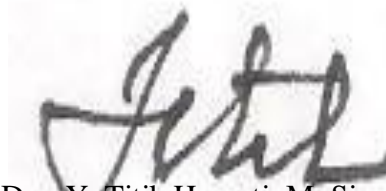
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Y. Titik Haryati, M. Si.

NIP. 195206221976122001



Kepala Pusat Pengembangan PBL UNNES



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan HidayahNya laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan. Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator sekaligus Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Y Titik Haryati, M.Si.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.
5. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 9 Semarang.
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 9 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
7. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi semua mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMK Negeri 9 Semarang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III	
PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV	
PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMK N 9 Semarang
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kriteria Ketuntasan Minimal SMK N 9 Semarang
8. Nilai Ulangan dan tugas siswa selama diajar praktikan
9. Kegiatan sehari-hari
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Presensi mahasiswa PPL
12. Daftar hadir dosen Pembimbing
13. Daftar hadir dosen Koordinator
14. Jadwal Praktikan Mengajar 1
15. Jadwal piket mahasiswa PPL
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 9 Semarang yang diikuti praktikan
17. Tata Tertib
18. Daftar nama mahasiswa PPL di SMK N 9 Semarang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 9 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. **Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2.
- b. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan

Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jl. Peterongansari No.2 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:
Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan
- b. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.
- c. Upacara Penerimaan
- d. Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

Kegiatan inti

Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, selama kurang lebih 2 minggu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- ~ Membuka Pelajaran
- ~ Komunikasi dengan siswa
- ~ Penggunaan Model Pembelajaran
- ~ Penggunaan Metode Pembelajaran
- ~ Variasi dalam Pembelajaran.
 - Variasi Suara
 - Variasi Teknik.
 - Variasi Media.
- ~ Memberikan Penguatan.
- ~ Menulis di Papan Tulis.
- ~ Mengkondisikan Situasi Siswa.
- ~ Memberikan Pertanyaan.
- ~ Memberikan Balikan.
- ~ Menilai Hasil Belajar.
- ~ Menutup Pelajaran.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Bimbingan penyusunan laporan

Penyusun laporan dibuat pada minggu terakhir. Praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung :

- ~ Warga SMK Negeri 9 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- ~ Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
- ~ Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- ~ Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.

Faktor penghambat :

- ~ Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia
- ~ Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- ~ Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Melakukan Komunikasi Bisnis adalah ibu Dra. Padmini Lestari yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin dan humoris. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar guru pamong memberikan contoh-contoh nyata sehingga siswa lebih berkesan dan dengan mudah menerima materi yang disampaikan

Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan solusi, nasihat, serta bimbingan setiap kali praktikan berkonsultasi.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dari jurusan Ekonomi Pembangunan adalah Dra. Y. Titik Haryati, M.Si. Beliau sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang terjadi selama mengajar.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 9 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012
- b. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 9 Semarang yang berlokasi di Jl. Peterongansari No.2 Semarang.
- c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
- d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
4. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga praktikan semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai dengan harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh kredit SKS sebanyak 110 SKS, pada akhirnya akan menjalani program Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, guru praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan. Observasi dan orientasi di sekolah latihan dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 yang kemudian disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), dan selebihnya adalah PPL II terhitung sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.

Unnes salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang bekerjasama dengan penyelenggaraan program PPL adalah SMK (SMEA) N 9 Semarang Kota Semarang, yang beralamat di jalan Peterongsari 2 Kota Semarang. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, guru praktikan juga mendapatkan pengalaman pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pengajaran maupun administrasi terstruktur lainnya.

Kegiatan yang dilakukan praktikan salah satunya adalah observasi PPL 2. Selama observasi PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

1. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Pemasaran

Mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Pemasaran merupakan keahlian yang menghasilkan jurusan yang berkompeten melalui kemampuan akademik, profesional, kreatif, kerja keras, dan inovatif dibidang ilmu Pemasaran sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta dunia kerja. Kompetensi Melaksanakan Komunikasi Bisnis ini merupakan kompetensi yang harus diberikan kepada siswa kelas X PM karena termasuk ilmu terapan, kompetensi ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan tentang bagaimana membuat pesan bisnis yang baik agar dapat menarik pembaca dan dapat berkomunikasi baik intern maupun ekstern perusahaan dengan baik.

2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Pemasaran.

Kelemahan pada mata pelajaran kompetensi kejuruan pemasaran, khususnya kompetensi melaksanakan komunikasi bisnis adalah minimnya literatur yang digunakan, sehingga dalam pemberian materi masih sangat terbatas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 9 Semarang

Sarana dan prasarana yang terdida di SMK N 9 Semarang masih kurang lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan hanya beberapa kelas saja yang terdapat LCD. Sebaiknya setiap kelas diberikan LCD agar mempermudah dalam penyampaian materi. Selebihnya untuk laboratorium dan perpustakaan sudah tersedia dengan baik.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

1. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Kompetensi kejuruan Pemasaran khususnya kompetensi Melaksanakan Komunikasi Bisnis di SMK N 9 Semarang adalah Dra. Padmini Lestari. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, humoris, ramah, namun juga tegas. Beliau adalah guru Pemasaran, beliau menguasai konsep kompetensi Melaksanakan Komunikasi bisnis dengan sangat baik. Dalam mengelola kelas, beliau mampu menghidupkan suasana kelas dan mampu membuat siswa untuk berani menyampaikan pendapat. Selama praktikan dibimbing oleh bu Dra. Padmini Lestari, beliau memberikan saran atau masukan serta contoh-contoh yang sangat bermanfaat nantinya pada saat rencana kegiatan mengajar praktikan di dalam kelas.

2. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Y. Titik Haryati, M. Si. Beliau dosen jurusan Ekonomi Pembangunan. Selama PPL 2 ini, beliau membimbing praktikan dengan sangat baik. Beliau menanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi praktikan dan mencoba memberikan solusi agar pada saat praktek di kelas praktikan mampu menampilkan yang terbaik.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran dalam kompetensi melaksanakan komunikasi bisnis yang diampu oleh bu Dra. Padmini Lestari sudah berjalan dengan baik. Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Pemasaran khususnya kompetensi melaksanakan komunikasi bisnis. Kemampuan praktikan masih perlu banyak bimbingan dan arahan guru pamong. Sebelum praktikan terjun dalam PPL ini, praktikan telah dibekali oleh UPT PPL, berupa micro teaching serta adanya pembekalan PPL dan ujian praktik mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu pengalaman yang berharga dimana ilmu-ilmu mengajar yang tidak ada dalam perkuliahan dapat dipelajari secara nyata.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi mengerti hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan bagaimana cara mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa dan kepribadian siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMK N 9 Semarang adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berkompeten dan siap

bersaing dalam pasar tenaga kerja, yang dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Selain itu sarana dan prasarana lebih dilengkapi terutama LCD disetiap kelas agar mempermudah dalam proses pembelajaran.

Saran untuk UNNES ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.